

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan yang cepat dalam masyarakat kita telah menyebabkan semakin kompleksnya pengelolaan badan usaha atau perusahaan, hal ini menuntut adanya kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Di samping itu adanya peningkatan aktivitas usaha suatu perusahaan dirasakan sebagai beban yang berat. Oleh karena itu agar semua kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik dan lancar, suatu perusahaan memerlukan informasi mengenai keadaan seluruh kegiatan perusahaan secara cepat dan dapat diandalkan. Salah satu informasi yang sangat penting dan diperlukan oleh perusahaan adalah informasi mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai. Informasi yang menyajikan keadaan tersebut dikenal sebagai akuntansi.

Proses pencatatan, peringkasan, penggolongan dan aktifitas lain merupakan tujuan untuk menciptakan informasi akuntansi berdasarkan pada data yang diperoleh. Sedangkan akuntansi menyangkut kegiatan-kegiatan yang bersifat konstruktif dan analitikal seperti kegiatan analisis dan interpretasi berdasarkan informasi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencatatan merupakan bagian dari akuntansi. Pencatatan yang baik memudahkan pengusaha menghitung laba dan rugi. Begitu pula pencatatan yang diselenggarakan dengan

baik akan memungkinkan investor melakukan penilaian keadaan perusahaan apakah sehat atau tidak.

Perusahaan jasa CV. Gatra Prima adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi pada klasifikasi bidang arsitektur dan sipil dengan anggaran yang besar untuk melakukan kegiatan konstruksi, CV. Gatra Prima hanya melakukan pencatatan secara menyeluruh atas transaksi yang dilakukan tanpa adanya perhitungan selanjutnya baik itu laba maupun rugi, pembayaran gaji berdasarkan aktifitas proyek yang dibayarkan secara proposional dan tidak terikat tergantung besar kecilnya anggaran proyek sedangkan untuk pembagian laba berdasarkan pemasukan modal usaha yaitu direktur 75 persen dan persero comanditer 25 persen. Pencatatan merupakan informasi yang penting untuk melakukan kegiatan selanjutnya namun bagaimana mengukur kinerja perusahaan bila tidak adanya pencatatan lebih lanjut atas transaksi, bagaimana perusahaan dapat berkembang dan seharusnya suatu perusahaan merupakan tempat para pencari kerja. Oleh karena itu diperlukan penerapan proses pencatatan yang baik untuk mengetahui hasil kerja pada perusahaan ini.

Akuntansi seharusnya merupakan informasi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu usaha yang dijalankan, sebagaimana tujuan perusahaan untuk memperoleh laba atas hasil usaha yang dijalankan baik itu perusahaan dagang, perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa karena adanya laba maka perusahaan dapat mengukur sejauh mana hasil yang telah diperoleh. Informasi akuntansi sangat potensial untuk dilaporkan kepada pihak yang membutuhkan, seperti kreditur, pemerintah dan analisis keuangan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul “PENERAPAN PROSES PENCATATAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN JASA CV. GATRA PRIMA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah proses pencatatan akuntansi dapat memberikan perubahan yang efektif dan efisien dalam menjalankan perusahaan jasa CV. Gatra Prima.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa CV. Gatra Prima.
2. Untuk menerapkan proses pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai pada perusahaan jasa CV. Gatra Prima.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya tentang penerapan proses pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran kepada pemilik perusahaan dalam merencanakan aktivitas kegiatan jasa dan sebagai

sumber informasi bagi pembaca khususnya pada penerapan proses pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa.

1.5. Tehnik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian membandingkan dengan teori-teori yang ada, sesuai dengan masalah yang diteliti.

Teori-teori yang menjadi dasar pada penelitian ini menurut (Rudianto 2009: 14) Untuk sampai pada penyajian informasi akuntansi dibutuhkan berbagai pihak, maka akuntansi harus melewati suatu proses yang disebut dengan Siklus Akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan, sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan.

Siklus akuntansi sebagai berikut :

1. Dokumen Dasar adalah bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh akuntan untuk mencatat, seperti: faktur, kuitansi, nota penjualan, invoice, dll. (Rudianto 2009: 14)
2. Buku jurnal, Jurnal (*Journal*) adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar. Tempat untuk mencatat dan meringkas transaksi tersebut disebut buku jurnal. (Rudianto 2009: 14)
3. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di buku jurnal kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama perkiraan masing-masing. (Rudianto 2009: 14)

4. Buku besar (*General Ledger*) adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan. (Rudianto 2009: 14)
5. Setiap perusahaan memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda satu sama lain sehingga rincian laporan keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dapat berbeda, tetapi setiap laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap institusi harus memenuhi beberapa standar kualitas yaitu relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, lengkap. (Rudianto 2009: 19 - 20)

Langkah selanjutnya dari siklus tersebut ada beberapa tahap yang akan dilakukan yaitu membuat “Jurnal Umum atau jurnal transaksi adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan di dalam buku harian”. (Rudianto 2009: 64) atau “Jurnal Khusus (*special journal*) adalah jurnal akuntansi yang dirancang untuk mencatat jenis transaksi khusus”. (Horngren Horison 2007: 346) setelah itu di posting ke dalam buku besar, bentuk buku besar terbagi atas 3 jenis yaitu bentuk T, bentuk akun 2 kolom dan akun bentuk empat kolom.

Sebelum membuat laporan keuangan terlebih dahulu dibuatkan “Neraca Percobaan adalah suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada di dalam buku besar beserta saldo akhirnya suatu periode akuntansi tertentu”. (Rudianto 2009: 54), selanjutnya “Neraca lajur adalah selebar kertas berkolom-kolom yang dapat dipergunakan dalam pekerjaan akuntansi secara manual untuk membantu menggabungkan pekerjaan pada akhir periode akuntansi”. (Rudianto 2009: 84)

kemudian dari data sebelumnya dibuatkan laporan laba rugi menurut (Rudianto 2009: 55) “Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode akuntansi atau satu tahun”. selanjutnya “Laporan perubahan modal adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perubahan modal pemilik dalam suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha selama periode tersebut”. (Rudianto 2009: 55) untuk mengakhiri semua transaksi perusahaan pada periode tertentu maka dibuatkan jurnal penutup menurut (Rudianto 2009: 93) “Jurnal penutup adalah aktivitas memindahkan akun-akun nominal (semua akun rugi laba) ke akun riil (semua akun neraca)”.